

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Praktikan mendapatkan kesempatan untuk Kerja Profesi (KP) di bidang farmasi tepatnya di divisi pembayaran gaji (*payroll*) pada PT Pharos Indonesia. Praktikan mendapatkan kesempatan kerja profesi pada posisi supervisor *payroll*. Adapun s kop kerja praktikan adalah sebagai perancangan pengembangan sistem yang sudah ada sedangkan proses coding dan pembuatannya dilakukan terpisah oleh programmer *payroll*.

Divisi *payroll* memiliki tugas utama sebagai berikut :

- a. Menyiapkan *dokument* yang berhubungan dengan gaji karyawan.
- b. Melakukan proses input master karyawan baru dan karyawan keluar.
- c. Melakukan proses pembayaran gaji karyawan.
- d. Membuat slip gaji karyawan.
- e. Membuata laporan gaji bulanan karyawan.

Secara garis besar proses *payroll* terbagi menjadi 3 bagian yaitu :

a. Pra- Penggajian

Pra- Penggajian adalah proses untuk penerimaan dan pemeriksaan document yang berkaitan dengan gaji. Misalkan dokumen gaji untuk karyawan masuk, do kumen rapel, dokumen insentif, document potongan, dokumen perubahan gaji yang berkaitan dengan promosi mutasi dan demosi dan lain-lain. Dalam tahap ini biasanya dokument akan diperiksa dan akan dilakukan pengecekan validitas data kemudian akan dilakukan analisa apakah dokument yang diterima sudah sesuai dengan kebijakan perusahaan.

b. Penggajian

Penggajian adalah serangkaian proses dimana data yang telah divalidasi dimasukan ke dalam sistem kemudian dilakukan proses perhitungan seluruh komponen gaji termasuk pemotongan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan serta pajak. Setelah semua tahap selesai kemudian akan dilakukan pemeriksaan dan memverifikasi akurasi data untuk menghindari kesalahan. Output dari proses penggajian adalah angka bersih gaji yang akan diterima oleh setiap karyawan.

c. Pasca Penggajian

Pasca penggajian adalah serangkaian proses lanjutan yang harus dilakukan setelah gaji diterima oleh karyawan misalkan melakukan administrasi untuk pelaporan dan pembayaran BPJS Kesehatan dan ketenaga kerjaan, pelaporan bulanan untuk Pph 21 karyawan, pembuatan laporan gaji bulanan, pembuatan slip gaji karyawan, administrasi potongan gaji karyawan.

Dari ketiga proses *payroll* tersebut praktikan berfokus pada tahap pra – penggajian dimana yang menjadi bahan adalah proses insentif manual. PT Pharos merupakan sebuah perusahaan yang memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk bisa mendapatkan penghasilan lebih dari perjanjian kerjanya yaitu melalui item gaji insentif. Insentif ini yang menentukan adalah dari pihak management.

Apabila management mempersiapkan suatu project maka akan dibentuk team - team yang akan mensupport. Apabila project berjalan sesuai dengan ekspektasi manajemen maka direksi akan memberikan insentif kepada team tersebut. Karena projectnya banyak dengan tingkat keberhasilan cukup tinggi maka insentif manual yang masuk ke *payroll* juga cukup banyak. Insentif ini biasanya diserahkan ke *payroll* dalam bentuk hard copy yang sudah ditanda tangani direksi.

Setelah dilakukan analisa dan validasi kemudian insentif ini akan diinput kedalam sistem oleh staff *payroll*. Tapi dalam prakteknya sering ditemukan selisih antara data *hard copy* dengan inputan sistem. Oleh sebab itu di perlukan adanya inovasi dan pengembangan pada proses penginputan insentif. Tujuan dari inovasi dan pengembangan ini adalah :

- a. Merancang dan membuat sistem pendukung yang dapat memudahkan staff *payroll* dalam memeriksa bahwa hasil inputan sudah benar dan sesuai antara data *hard copy* dengan data yang diinput disistem.
- b. Merancang dan membuat sistem penginputan insentif untuk membantu staff dalam mempercepat proses input insentif manual.
- c. Apabila pengembangan sistem berhasil diharapkan mampu meningkatkan efisiensi waktu proses dalam proses input insentif.

3.2 Pelaksanaan Kerja

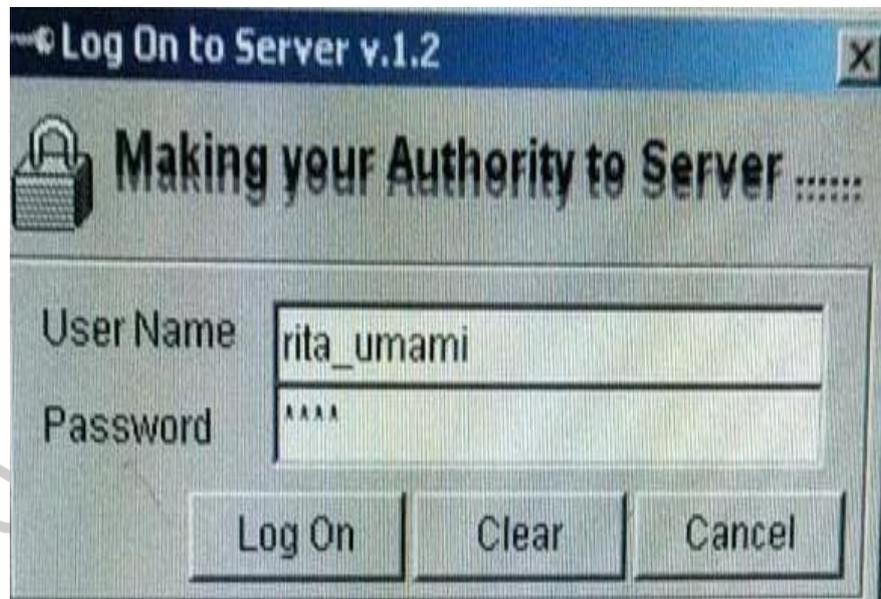
Dalam pengembangan aplikasi insentif, kami menerapkan model pendekatan melalui metode SDLC (*System Development Life Circle*) dengan model *waterfall*.

Alasan menggunakan model ini adalah sebagai berikut :

- a. Aplikasi merupakan pengembangan dengan skala kecil.
- b. Aplikasi menggunakan proses sekuensial dan terstruktur.
- c. Siklus aplikasi dijalankan secara berurutan dari awal sampai akhir dijalankan satu persatu. Apabila satu siklus telah selsai maka siklus yang lan baru bisa dijalankan. Dan apabila ditemukan siklus yang tidak sesuai maka akan diulangi kembali.

Sistem yang berjalan saat ini adalah insentif diinput satu persatu pada program insentif. Penginputan ini dilakukan oleh staff *payroll*. Dengan proses

sebagai berikut :



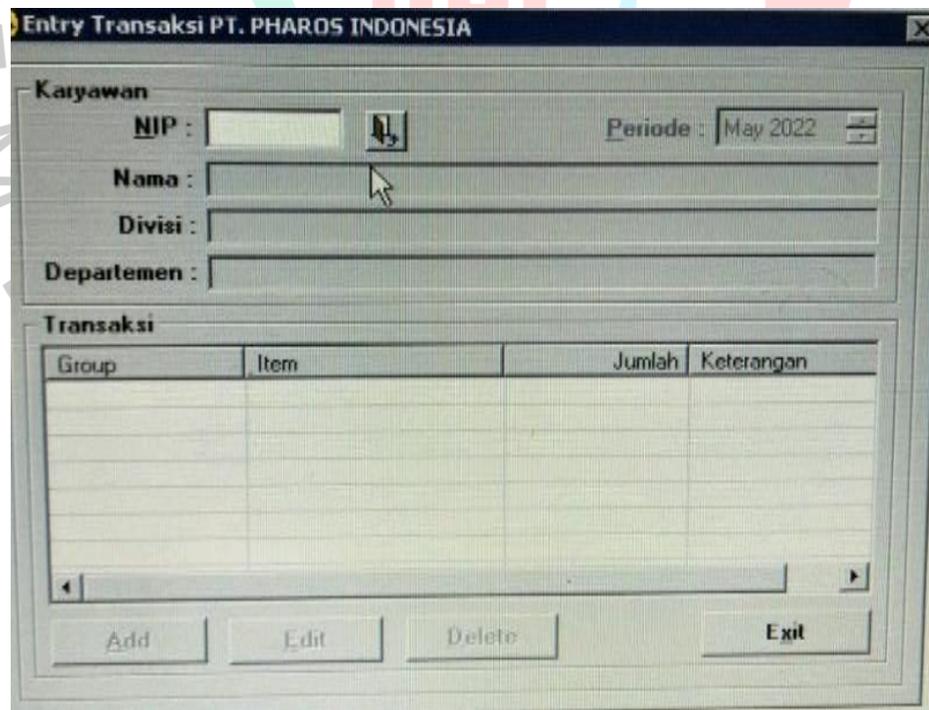
Gambar 3.1 Log in Insentif



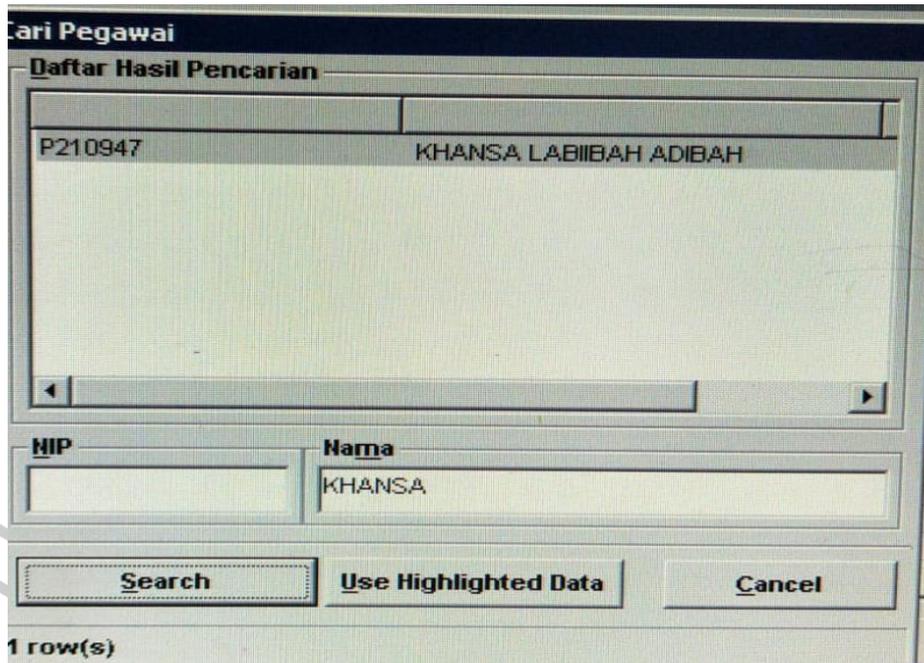
Gambar 3.2 Menu Dasbord



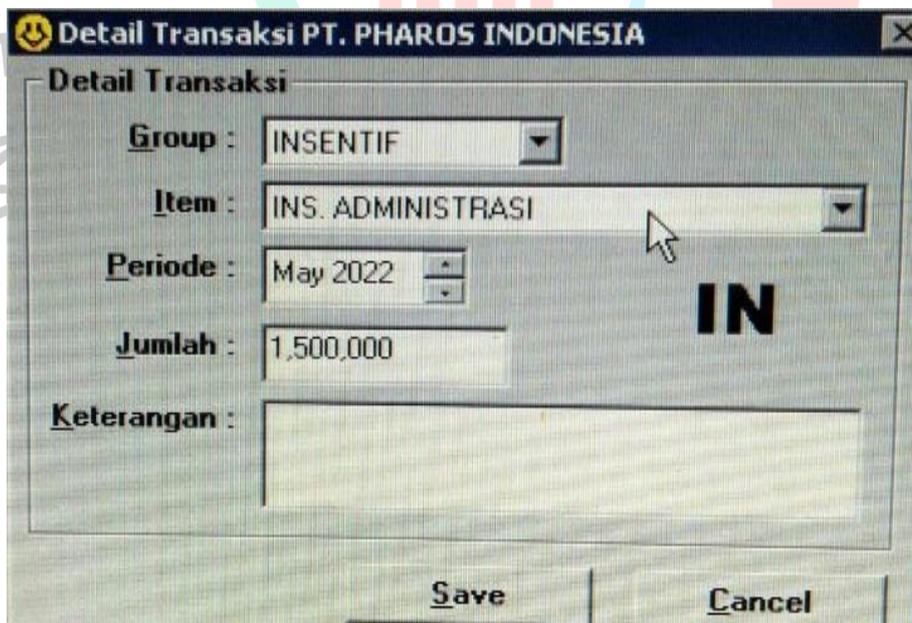
Gambar 3.3 Menu Entry Data



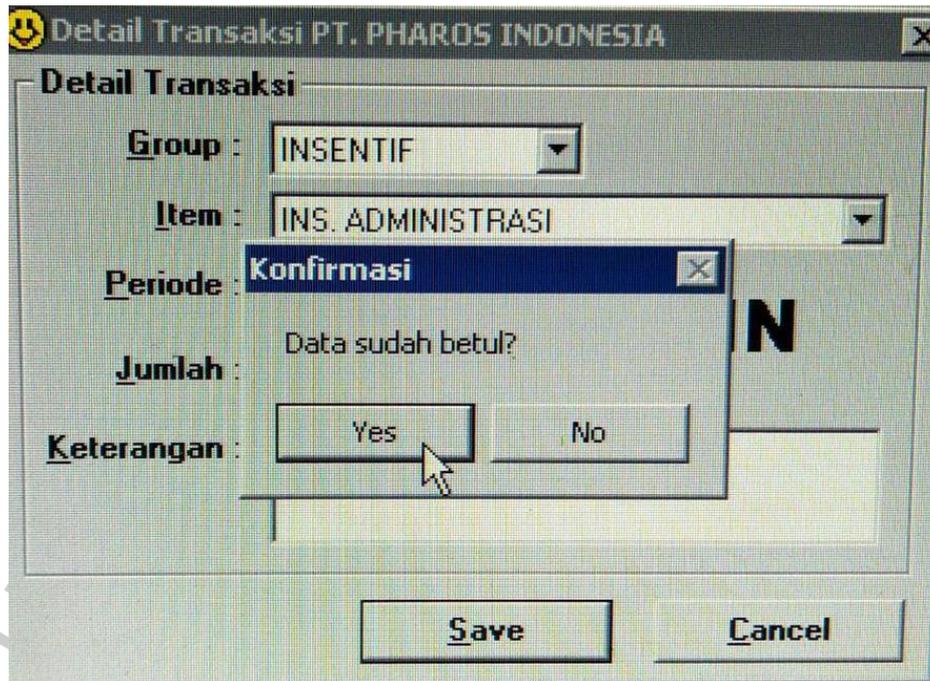
Gambar 3.4 Menu untuk cari nip



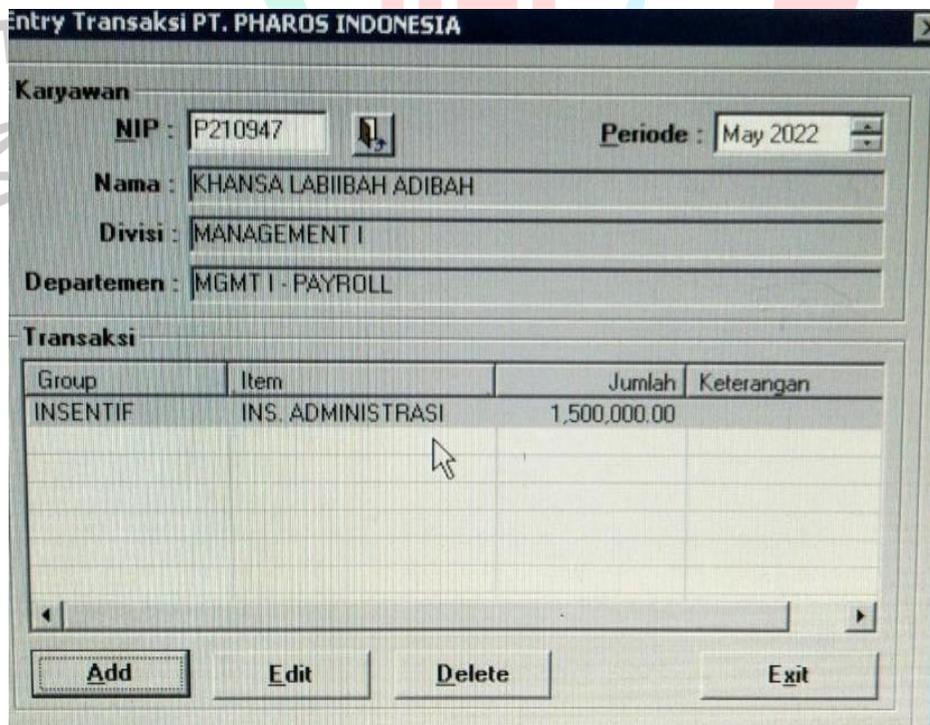
Gambar 3.5 Menu nip yang akan diinput insentif



Gambar 3.6 Menu input insentif



Gambar 3.7 Menu konfirmasi data inputan



Gambar 3.8 Menu data insentif yang berhasil diinput

Analisis kebutuhan sistem dalam perencanaan proses ini berupa :

- a. Kebutuhan Input
Kebutuhan input yaitu data keseluruhan insentif dari setiap divisi yang berupa email Microsoft Excel yang dikirim oleh pengusul insentif sesuai format excel yang telah ditentukan sebelumnya oleh *payroll*.
- b. Kebutuhan Proses
Kebutuhan proses yaitu sistem informasi yang telah berjalan di PT. Pharos Indonesia dimodifikasi dengan adanya menu import data excel insentif.
- c. Kebutuhan Output
Kebutuhan Output yaitu data insentif dapat disimpan di sistem informasi PT. Pharos Indonesia

Analisis kebutuhan dokumen masukan dari pengembangan sistem ini adalah laporan insentif dari setiap divisi berupa file Microsoft excel yang didalamnya terdapat komponen :

- a. No Urut
- b. No File
- c. Periode Bayar
- d. Periode Aktifitas
- e. NIP
- f. Nama
- g. Jumlah
- h. Keterangan

| No. Urut | No. File | Periode Bayar | Periode Aktifitas | NIP | Nama | Jumlah | Keterangan |
|----------|----------|---------------|-------------------|-----|------|--------|------------|
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

Table 3.1 Format Table insentif

Proses pengolahan data dengan menggunakan input berupa file Microsoft excel ini patut dikembangkan mengingat beberapa hal diantaranya :

- a. Efisiensi pengembangan sistem informasi yang berjalan.

- b. Membuat update proses dalam sistem informasi PT. Pharos Indonesia, sehingga penggunaan input data berupa Microsoft Excel menjadi alternatif dalam mempermudah proses penginputan insentif.
- c. Mempertahankan status database insentif yang valid tersimpan di server.
- d. Tingkat kesalahan input menjadi berkurang.
- e. Menghemat waktu proses .
- f. Mengurangi biaya pengembangan sistem informasi.

Proses Efisiensi penginputan data insentif dapat digambarkan dalam Activity Diagram sebagai berikut :

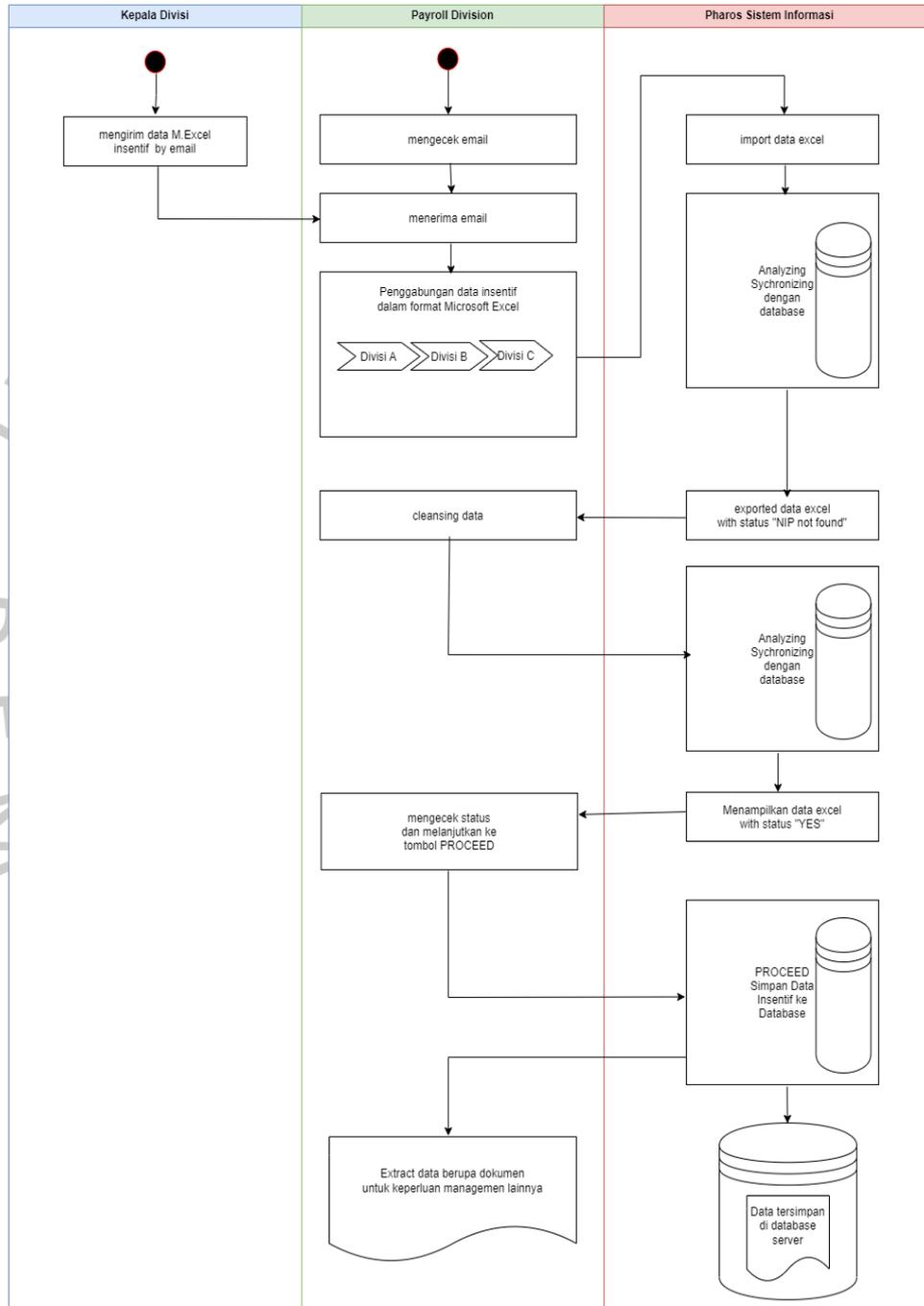
- a. Proses awal dalam proses insentif adalah dokumen insentif dari berbagai divisi dijadikan satu dokumen Microsoft excel.
- b. Proses dalam Aplikasi Sistem informasi yang akan dibangun adalah proses sinkronisasi dan update data insentif berupa data divisi, person, serta nominal insentif dari data mentah berupa file Microsoft Excel insentif.
- c. Data mentah berupa data insentif berformat Microsoft excel tersebut akan diolah dengan proses sinkronisasi dengan database insentif di server, jika data luaran menghasilkan status “NIP not found”, yang berarti data person dengan NIP tersebut tidak ditemukan, maka divisi *payroll* wajib mengupdate dengan berkoordinasi dengan divisi lain mengenai hal tersebut.
- d. Data yang telah bersih, selanjutnya di proses upload kembali ke sistem informasi hingga menghasilkan status “YES” yang bermakna data sudah tervalidasi sempurna.

Selanjutnya divisi *payroll* akan melakukan final “PROCEED” untuk data tersebut disimpan di database server dan atau mendokumentasikan berupa dokumen

fisik untuk keperluan managerial lainnya.

Activity Diagram Proses Pengolahan Data Insentif PT. Pharos Indonesia

Dibuat oleh : Rita Umami



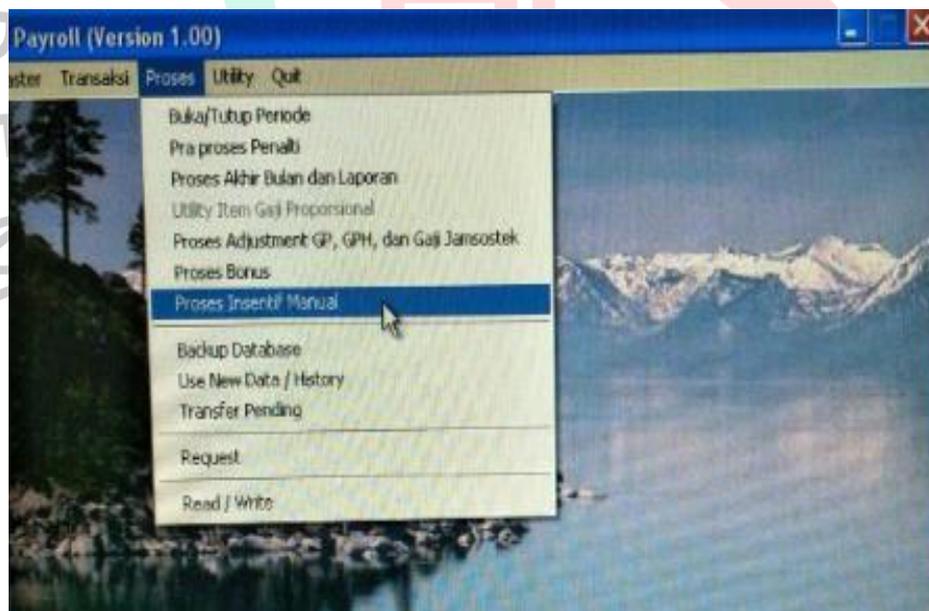
Gambar 3.9 Diagram Activity Proses Pengolahan Insentif PT Pharos Indonesia

Perangkat lunak yang digunakan untuk perancangan sistem ini menggunakan database MySQL dan bahasa pemrograman Php. Rancangan

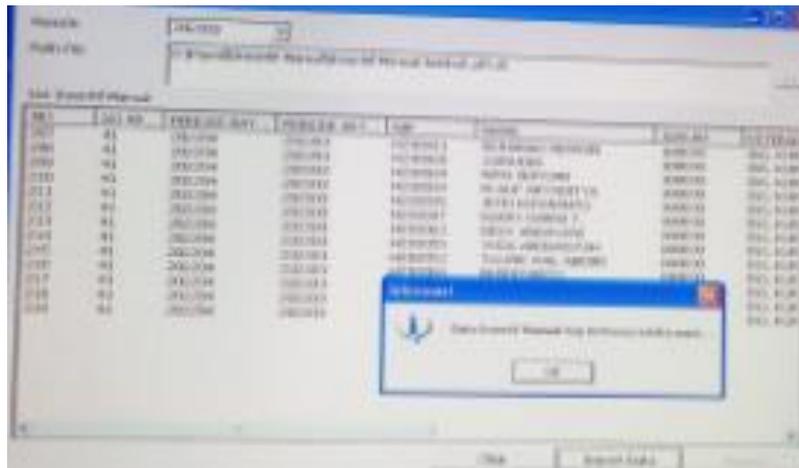
sistem yang akan dibangun berupa penambahan menu untuk import data excel pada aplikasi Sistem Informasi insentif. Proses dalam Aplikasi Sistem informasi yang akan dibangun adalah proses sinkronisasi dan update data insentif berupa data divisi, person, serta nominal insentif dari data mentah berupa file Microsoft Excel insentif.

Data mentah berupa data insentif berformat Microsoft excel tersebut akan diolah dengan proses sinkronisasi dengan database insentif di server, jika data luaran menghasilkan status "NIP *not found*", yang berarti data person dengan NIP tersebut tidak ditemukan, maka divisi *payroll* wajib mengupdate dengan berkoordinasi dengan divisi lain mengenai hal tersebut. Data yang telah bersih, selanjutnya di proses upload kembali ke sistem informasi hingga menghasilkan status "YES" yang bermakna data sudah tervalidasi sempurna.

Selanjutnya divisi *payroll* akan melakukan final "PROCEED" untuk data tersebut disimpan di database server dan atau mendokumentasikan berupa dokumen fisik untuk keperluan manajemen lainnya.



Gambar 3.10 Menu Proses Insentif Manual



Gambar 3.13 Menu Untuk Menampilkan Data Siap Untuk Diimprt

Dengan dibuatkan menu import insentif memberikan dampak positif diantaranya

:

- a. Resiko salah input menjadi lebih kecil bahkan zero.
- b. Waktu kerja menjadi lebih singkat karena tidak ada proses input lagi hanya proses menyatukan data excel, compare dengan hard copy insentif lalu import.
- c. Efisiensi waktu dan tenaga dapat tercapai.

Efisieni dari program insentif

Proses efisiensi yang terjadi yaitu proses sebelumnya adalah sebagai berikut :

- a. Menggunakan proses input manual, satu inputan membutuhkan waktusekitar 3 menit.
- b. Diambil rata-rata insentif manual setiap bulannya sekitar 900 baris = $900 \times 3 \text{ menit} = 2700 \text{ menit}$.
- c. $2700 \text{ menit} = 45 \text{ jam}$
- d. Satu hari 8 jam kerja $45 \text{ jam} : 8 \text{ jam} = 5,6 \text{ hari}$
- e. Apabila dikerjakan oleh 2 orang butuh waktu sekitar 2 hari.

Kemudian setelah adanya penambahan menu import proses efisiensinya adalah sebaga berikut :

- a. Proses input manual tidak ada lagi.

Import data insentif berupa data excel dilakukan dengan mengumpulkan dan menggabungkan data excel email kemudian data di di cleaning dapat dilakukan oleh satu orang dengan durasi waktu sekitar 3 sampai 4 jam.

3.2 Kendala Yang Dihadapi

Selama menjalankan program kerja profesi tidak banyak kendala yang dihadapi dan biasanya kendala yang dihadapi bersifat teknis yaitu berupa kurangnya sosialisasi bagi pemberi insentif agar mengirimkan data excel via email kepada *payroll*. Hal ini mengakibatkan staff *payroll* kesulitan dalam menyatukan data excel. Kendala selanjutnya adalah server yang lamban untuk memproses data biasanya membutuhkan waktu yang lama.

3.3 Cara Mengatasi Kendala

Dengan adanya kendala yaitu kurangnya sosialisasi kepada pemberi sentif manual sehingga data excel tidak dikirim. Hal ini membuat staff *payroll* harus melakukan follow up satu persatu melalui telpon agar pemberi insentif dapat dengan segera untuk mengirimkan emailnya. Kemudian dengan menu import tidak perlu input secara manual, jadi tidak bergantung pada server

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Pembelajaran untuk praktikan yang diperoleh dari kerja profesi ini adalah pengetahuan tentang insentif dalam suatu perusahaan. Hal-hal yang bersifat manual bisa dicarikan solusi untuk bisa lebih baik